

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan serta untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Salah satu dari laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang disediakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laba sering digunakan sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembagian deviden kepada para investor. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Investor akan tertarik menginvestasikan modalnya kepada perusahaan yang memiliki laba yang baik.

Informasi laba suatu perusahaan harus dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya, tetapi pada kenyataannya beberapa pihak manajemen terkadang merekayasa informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan yang ingin dicapainya. Tindakan manajemen perusahaan dalam merekayasa laporan keuangan dapat mengidentifikasi adanya praktik manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba merupakan upaya perilaku seorang manajer untuk memperlakukan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Perbuatan ini dikategorikan sebagai kecurangan karena secara sadar dilakukan manajer perusahaan agar *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi ekonomi perusahaan tertipu karena memperoleh informasi yang tidak sebenarnya. Perbuatan ini dilakukan manajer dengan memanfaatkan kelemahan pihak lain yang tidak mempunyai sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.

Ada dua perspektif penting yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan mengapa manajemen laba dilakukan oleh seorang manajer, yaitu perspektif informasi dan oportunistik. Perspektif informasi merupakan pandangan yang menyatakan bahwa manajemen laba merupakan kebijakan manajerial untuk mengungkapkan harapan manajer tentang arus kas perusahaan dimasa depan. Kedua perspektif ini mempunyai hubungan sebab-akibat yang mendorong terjadinya manajemen laba. Artinya, manajemen laba sebenarnya merupakan upaya oportunistik seseorang untuk mempengaruhi informasi yang disajikan dengan memanfaatkan ketidaktahuan orang lain mengenai informasi yang sebenarnya. Upaya mempengaruhi informasi itu dilakukan dengan memanfaatkan kebebasan untuk memilih, menggunakan, dan mengubah berbagai metode dan prosedur akuntansi yang ada. (Sulistyanto, 2014:20)

Praktik manajemen laba dijelaskan dalam pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan. Upaya perusahaan untuk merekayasa informasi keuangan melalui praktik manajemen laba dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam pendekatan teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang ditentukan dengan menggunakan laba sebagai dasar perhitungannya. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah. Sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan semakin kecil pula pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Perusahaan cenderung selalu berusaha untuk meminimalkan kewajiban membayar pajak sekecil mungkin dengan cara meminimalkan beban pajak yang dikenal sebagai perencanaan pajak (*tax planning*).

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya perencanaan pajak (*tax planning*) digunakan untuk meminimumkan kewajiban pajak. Oleh karena itu, perencanaan pajak (*tax planning*)

merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perencanaan pajak dalam perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan pelanggaran pajak (*tax evasion*). Tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan. (Suandy, 2013:6)

Perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena perusahaan berasumsi bahwa dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Namun dilain pihak, pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran negara. Sehingga memicu perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan tujuan untuk meminimalisasi pembayaran pajak kepada pemerintah. Perusahaan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin untuk mengurangi kewajiban membayar pajak kepada pemerintah. Perusahaan melakukan praktik manajemen laba bukan hanya untuk meminimalkan pembayaran pajaknya saja namun juga untuk mempengaruhi informasi laporan keuangan untuk membuat *stakeholder* menilai baik kinerja dan kondisi perusahaan.

Dari uraian-uraian diatas maka penulis mencoba membahas masalah yang berhubungan dengan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2001-2015”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah, Apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak yang dikaitkan dengan manajemen laba yang dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui informasi yang diperoleh dari penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu :

#### **1.4.1 Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) dalam praktik manajemen laba yang terjadi pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perencanaan pajak terhadap manajemen laba dan digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkannya.

#### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan PT Mayora Indah Tbk, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas laba yang dilaporkan melalui perencanaan pajak serta mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, penentuan nilai perencanaan pajak dan manajemen laba yang digunakan penulis yaitu melalui informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2001-2015.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar belakang Masalah, Rumusan Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Batasan Masalah serta Sistematika Penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pembahasan mengenai pajak, perencanaan pajak, manajemen laba serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini secara garis besar berisi tentang: desain Penelitian, tahapan penelitian, pengukuran variabel penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, serta teknik pengolahan data yang digunakan.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan, deskripsi hasil penelitian variabel perencanaan pajak dan variabel manajemen laba, analisis data dengan menggunakan SPSS 20 dan pembahasan.

### **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan implikasi manajerial serta saran untuk penelitian selanjutnya.